

PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PANTE BIDARI PADA PEMILU

2024

(Studi Kasus PAS 2024 Kecamatan Pante Bidari)

SKRIPSI

Disusun

Oleh

FAKHRURAZI

Nim.210801063

Mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial Dan Pemerintahan

Prodi Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2025/1447 H.

PERNYATAAN KEASLIAN KARA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Fakhurrazi
NIM : 210801063
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir: Langsa,06, Agustus,2002
Alamat : Aceh Timur, Pante Bidari, Paya Demam Sa
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan menpertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya ini, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan UIN-Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Senin 25 Agustus 2025

Yang menyatakan



Fakhurrazi

Nim.210801063

LEMBAR PENGESAHAN
PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PANTE BIDARI PADA PEMILU
2024

(Studi Kasus PAS Kecamatan Pante Bidari)

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Pemerintahan

Uin Ar-Raniry Banda Aceh

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik**

Oleh:

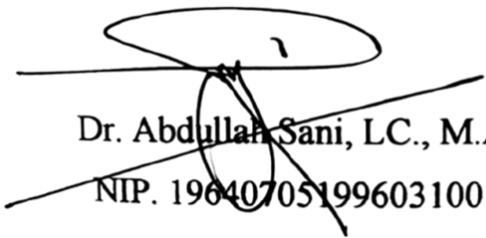
**Fakhrurrazi
Nim. 21080163**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik

Disetujui Untuk Di Munaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I A R - R A N I R Y Pembimbing II


Dr. Abdullah Sani, LC., M.A.

NIP. 196407051996031001


Arif Akbar, M.A.

NIP.199110242022031001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PANTE BIDARI PADA PEMILU 2024

(STUDI KASUS PAS 2024 KECAMATAN PANTE BIDARI)

SKRIPSI

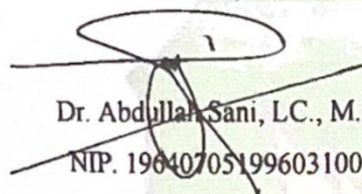
Fakhrurrazi

NIM.210801063

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Politik Pada Hari/Tanggal : Senin / 25 Agustus 2025 Panitia Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi

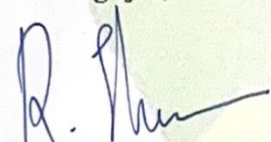
Ketua,


Dr. Abdullah Sani, LC., M.A.
NIP. 196407051996031001

Sekretaris,


Arif Akbar, M.a
NIP. 199110242022031001

Penguji I,


Rizkika Lhena Darwin, M.A
NIP. 198812072018032001

Penguji II,


Aklima, M.A.
NIP. 198810062019032009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan
UIN Ar-Raniry


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP.197403271999031005

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PANTE BIDARI PADA PEMILU 2024(*Studi Kasus PAS 2024 Kecamatan Pante Bidari*)” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah kebenaran, yang telah menerangi jalan umat manusia dari era kegelapan menuju zaman ilmu pengetahuan dan peradaban.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu saya, Ibu Hasni, yang selalu memberikan cinta, doa, dan dukungan tiada henti selama saya menempuh pendidikan. Juga, saya ingin mengenang dan mendoakan almarhum ayah saya, Bapak Mukhtaruddin, yang telah memberikan fondasi dan semangat dalam hidup saya, meskipun beliau telah tiada, beliau tetap menjadi inspirasi terbesar dalam perjalanan saya.
2. Saya juga berterima kasih kepada saudara-saudaraku tercinta, Vera Suriyanti, Mutia Rahma, Muhammad Achyar, Jaddaul Husna, Julia Fitri Ariska, dan Juli Sarah Amelia, yang selalu memberikan motivasi dan kebersamaan yang berarti.

3. Tidak lupa, saya juga menyampaikan salam dan doa terbaik untuk saudara-saudara kami yang berada di Palestina, semoga selalu diberikan keselamatan dan keberkahan.
 4. Kepada Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku rektor UIN Ar-Raniry.
 5. Kepada Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 6. Kepada Bapak Ramzi Murziqin, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dan Bapak Arif Akbar selaku sekretaris Prodi Ilmu Politik.
 7. Kepada Bapak Dr. Abdullah Sani, M.A. dan Bapak Arif Akbar, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini. Dengan penuh kesabaran dan ketelitian, Bapak berdua telah membantu penulis dalam memahami berbagai aspek akademik yang mendalam. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan perhatian yang telah diberikan.
 8. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman saya yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan kebersamaan selama masa pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan moral, diskusi, dan berbagi pengalaman yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kebersamaan kita adalah sumber inspirasi dan kekuatan untuk terus maju.
 9. Saya berharap hubungan dan persahabatan yang telah terjalin dapat terus berlangsung dan membawa manfaat positif bagi kita semua di masa depan.
- Akhir kata, saya menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di kemudian hari.

Banda Aceh, Senin 25 Agustus 2025

Fakhrurrazi

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perilaku memilih masyarakat Kecamatan Pante Bidari, yang menjadi pola yang tidak biasa pada Pemilu 2024. Meskipun memiliki fondasi sosial-budaya sangat religius, perolehan suara Partai Adil Sejahtera (PAS) justru paling minim. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengkaji mengapa identitas keagamaan tidak secara otomatis berbanding lurus dengan dukungan politik. Pembahasan menunjukkan bahwa preferensi pemilih tidak lagi bersifat monolitik, melainkan hasil dari interaksi kompleks tiga faktor: sosiologis (ikatan emosional), psikologis (persepsi terhadap ulama yang terlibat politik), dan rasional (evaluasi pragmatis terhadap program kerja). Kesimpulannya, perilaku memilih di Pante Bidari telah berevolusi menjadi multidimensional, di mana faktor-faktor rasional dan psikologis kini berperan signifikan dalam pengambilan keputusan politik.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Partai Adil Sejahtera, Pante Bidari, Religiusitas, Pemilu 2024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	ii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian	7
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Perilaku Pemilih.....	13
2.2.1. Teori Perilaku Pemilih	14
2.2.2. Hubungan dan interaksi Ketiga Pendekatan Kompleksitas dan Dinamika Perilaku Pemilih	17
2.3. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.2. Jenis Penelitian	20
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	21
1. Wawancara.....	21
2. Dokumentasi	22
3.4. Informan Penelitian	22
3.5. Sumber Data	23
3.5.1. Data Primer	23
3.5.2. Data Sekunder	24
3.6. Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1. Tekni Reduksi Data.....	24

3.6.3. Jadwal Penelitian	26
3.6.4. Sistematika Penulisan	26
BAB IV PENBAHASAN.....	28
4.1. PAS dan Kondisi Sosial Budaya di Pante Bidari.....	28
4.1.1. Profil Partai Adil Sejahtera (PAS)	34
4.1.2. Kondisi Sosial dan Budaya	36
4.2. Preferensi Memilih Masyarakat Pante Bidari terhadap PAS	41
4.3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih terhadap PAS.....	56
4.4.1. Faktor Sosiologis	56
4.4.2. Faktor Psikologis	57
4.4.3. Faktor Rasional	58
BAB V KESIMPULAN.....	62
5.1. Kesimpulan	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	75
DARTAR LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Table 1.3 Kerangka Berpikir.....	19
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Perbandingan Religius.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar.4.1 Peta Wilayah Kecamatan Pante Bidari.....	29
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Lampiran 3 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif Islam, politik tidak semata-mata merupakan upaya untuk meraih kekuasaan, melainkan merupakan suatu tanggung jawab moral dan amanah yang harus dijalankan guna menegakkan keadilan dan kesejahteraan umat.¹ Seorang pemimpin dalam ajaran Islam diposisikan sebagai pelayan masyarakat yang bertanggung jawab baik kepada rakyat maupun kepada Allah SWT).²

Oleh sebab itu, dalam konteks kontestasi elektoral, nilai-nilai kejujuran, integritas, dan niat yang tulus harus menjadi landasan utama untuk memastikan terbentuknya pemerintahan yang adil dan sejahtera.³ Pemilihan umum tidak semata-mata diukur dari jumlah suara yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuan calon dalam menunaikan amanah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.⁴

Oleh karena itu, umat Islam dalam menentukan pilihan politik hendaknya mempertimbangkan komitmen calon terhadap nilai-nilai keadilan, kepentingan bersama, serta sikap yang menolak segala bentuk korupsi dan ketidakadilan yang

¹ Al-Mawardi. (1996). *Al-Ahkam al-Sultaniyyah* [The ordinances of government]. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

² Mudzhar, M. (2002). *Islam dan Politik: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.

³ Qaradawi, Y. (2005). *Fiqh al-Dawlah* [Jurisprudence of the state]. Maktabah Wahbah.

⁴ Rahman, F. (2010). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.

bertentangan dengan ajaran Islam.

Dalam konteks politik di banyak negara mayoritas Muslim, hubungan antara Islam, partai politik, dan pemilu merupakan suatu dinamika yang kompleks dan penting. Islam, sebagai sebuah agama dan pandangan hidup, seringkali menjadi landasan ideologi bagi pembentukan partai politik yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kebijakan publik. Partai-partai ini, yang dikenal sebagai partai politik Islam, menggunakan pemilu sebagai instrumen utama untuk mendapatkan legitimasi dan kekuasaan politik. Melalui pemilu, mereka bersaing dengan partai-partai lain untuk memperebutkan suara pemilih dengan menawarkan platform yang sering kali menggabungkan isu-isu sosial, ekonomi, dan politik dengan narasi keagamaan. Dengan demikian, pemilu tidak hanya berfungsi sebagai proses demokratis, tetapi juga sebagai arena di mana identitas keagamaan dan aspirasi politik bertemu, mencerminkan bagaimana Islam dapat diartikulasikan dan diorganisasikan dalam sistem politik modern.⁵

Sejauh ini partai lokal di Aceh pada tahun 2024 tercatat ada 6 (enam) partai lokal yaitu Partai Aceh, Partai Adil Sejahtera Aceh (PAS Aceh), Partai Generasi Aceh Beusaboh Tha'at dan Taqwa, Partai Darul Aceh, Partai Nanggroe Aceh, Partai Sira (Soliditas Independen Rakyat Aceh). Ideologi islami ialah Partai Adil Sejahtera Dan Partai Generasi Aceh Beusaboh Tha'at Dan Taqwa.⁶

Partai Adil Sejahtera (PAS) Aceh sebagai objek studi utama, dan Partai Generasi Aceh Beusaboh Tha'at dan Taqwa (GABTHAT), didasarkan pada

⁵ Hefner, R. W. (2005). *Civil Islam: Muslims and democratization in Indonesia*. Princeton University Press.

⁶ <https://www.tempo.co/pemilu/mengenal-6-partai-lokal-aceh-di-pemilu-2024>.,diakses Pada tanggal 27 agustus 2025

analisis rasional dan ilmiah yang membandingkan signifikansi politik, efektivitas kelembagaan, dan relevansi data dari kedua partai. Secara signifikansi politik, PAS Aceh menunjukkan relevansi yang jauh lebih besar. Meskipun keduanya berideologi Islam, PAS berhasil meraih empat kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) pada Pemilu 2024, menjadikannya pemain baru yang sukses dan memiliki pengaruh nyata dalam pengambilan keputusan di parlemen lokal. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan kuat Ijtima' Ulama Aceh yang memberikan legitimasi keagamaan dan jaringan terorganisir. Sebaliknya, GABTHAT yang telah berdiri sejak 2007 gagal mendapatkan kursi di DPRA pada pemilu yang sama, menunjukkan pengaruh politik yang terbatas.⁷

Secara efektivitas kelembagaan, PAS Aceh menunjukkan kinerja yang solid dan stabil dalam pemilu pertamanya. Hal ini membuktikan bahwa fondasi partai, yang didukung oleh jaringan ulama, terorganisir dengan baik. Sementara itu, GABTHAT mengalami ketidakstabilan kelembagaan yang signifikan, termasuk kegagalan verifikasi pemilu pada tahun-tahun sebelumnya. Terakhir, dari sisi ketersediaan data dan relevansi topik, fenomena keberhasilan PAS Aceh dalam Pemilu 2024 menawarkan studi kasus yang sangat aktual dan relevan untuk memahami strategi politik ulama dan mobilisasi berbasis agama. Memilih PAS memungkinkan analisis yang lebih fokus pada faktor-faktor keberhasilan, yang akan memberikan wawasan lebih mendalam dan substantif bagi penelitian. Dengan demikian, PAS Aceh menjadi pilihan yang lebih kuat untuk studi kasus

⁷ Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh. (2024). *Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilu 2024 Provinsi Aceh*.

ilmiah dibandingkan GABTHAT.⁸

PAS tidak hanya merefleksikan nilai-nilai Islam dalam konteks keagamaan, tetapi juga berperan sebagai wadah politik yang mempertahankan tradisi dan moralitas Islam dalam dinamika politik Aceh. Berdasarkan data resmi Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh, Partai Adil Sejahtera (PAS) meraih total 239.063 suara pada Pemilu 2024, yang mengamankan empat kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) (KIP Aceh, 2024). Capaian ini secara signifikan menempatkan PAS sebagai kekuatan politik baru di kancah provinsi. Distribusi suara yang tidak merata menunjukkan basis dukungan PAS terkonsentrasi di beberapa daerah pemilihan, seperti perolehan suara tertinggi di dapil 5 Aceh Utara dan Lhokseumawe. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa PAS efektif dalam mengonversi dukungan keagamaan dari jaringan ulama menjadi kekuatan elektoral yang nyata. Oleh karena itu, performa PAS menjadi studi kasus penting dalam menganalisis strategi elektoral partai politik lokal yang berbasis agama di Aceh.⁹

Dalam Pemilu 2024, Partai Adil Sejahtera (PAS) menunjukkan kekuatan politik signifikan di tingkat kabupaten dengan berhasil mengamankan tiga kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Timur. Pencapaian ini membuktikan bahwa PAS mampu menembus dominasi partai lain dan mendapatkan dukungan substansial dari pemilih di berbagai wilayah (KIP Aceh Timur, 2024). Kemenangan ini tersebar di beberapa daerah pemilihan, di mana calon legislatif dari PAS, yaitu Ridwan Efendi Dapil-1, Subki Dapil-1, Dan

⁸ Ibid., hlm3

⁹ Ibid., hlm 3.

Suryadi Dapil-4, berhasil terpilih. Meskipun rincian total suara yang diperoleh masing-masing caleg tidak dipublikasikan secara tunggal, perolehan kursi yang strategis ini secara ilmiah menegaskan efektivitas strategi elektoral PAS di tingkat lokal.

Fenomena partai Islam dan perilaku memilih di Aceh Timur sangat penting karena daerah ini memiliki karakteristik sosial dan politik yang unik, dimana Islam memainkan peran sentral dalam kehidupan masyarakatnya. Meski wilayah ini dikenal dengan banyak dayah, yang secara tradisional menjadi pusat pendidikan dan penguatan nilai-nilai Islam, perolehan kursi partai Islam di Aceh Timur terkadang tidak mencerminkan dominasi sosial keagamaan tersebut. Hal ini menimbulkan pertanyaan menarik tentang bagaimana Islam dalam preferensi politik masyarakat. Dengan mengkaji fenomena ini kita dapat memahami dinamika hubungan antara identitas keagamaan.

Latar belakang pemilihan Pante Bidari sebagai lokasi studi kasus didasarkan pada sebuah penyimpangan dari pola politik yang umum dan menarik. Meskipun masyarakat di wilayah ini dikenal sangat religius dengan pengaruh ulama yang kuat, hasil Pemilu 2024 menunjukkan bahwa Partai Adil Sejahtera (PAS) yang berbasis ulama justru mendapatkan perolehan suara yang paling minim di antara tiga kecamatan dalam daerah pemilihan yang sama. Keadaan ini menjadi penting untuk diteliti karena bertentangan dengan asumsi umum bahwa dukungan keagamaan akan sejalan dengan dukungan politik. Oleh karena itu, studi kasus ini memberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor sosiologis, psikologis, dan rasional yang secara kompleks memengaruhi perilaku

pemilih, guna memahami mengapa terdapat disonansi antara identitas keagamaan dan pilihan politik di tingkat lokal.¹⁰

Pada pemilu yang dilaksanakan serentak tahun 2024 PAS hanya menang di dapil-1,dapil-2 dan hanya pada dapil-4 yang menunjukkan pola distribusi merata untuk setiap partai politik, maka dapat dilihat jumlah pemilih yang berpartisipasi dari tiga kecamatan ini dengan jumlah masing-masing dari setiap kecamatan yaitu Simpang Ulim jumlah pemilih 15.155 pemilih, Madat 18.463 pemilih Dan Pante Bidari 17.634 pemilih.¹¹

Namun dilihat dari ketiga kecamatan di dapil-4 hanya kecamatan pante bidari yang memperoleh suara paling minim untuk Partai Adil Sejahtera (PAS) dari masing-masing kecamatan yaitu 818 suara.¹² Berdasarkan masalah diatas, peneliti merasakan bahwa isu ini sangat penting untuk diangkat menjadi sebuah penelitian. Oleh karena itu, ditetapkanlah sebuah judul penelitian yaitu: ” PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PANTE BIDARI PADA PEMILU 2024(Studi Kasus PAS 2024 Kecamatan Pante Bidari).

¹⁰ Ibid., hlm3

¹¹ https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t1/aceh/aceh_timur,diakses pada tanggal 29,juli,2025

¹² diakses pada tanggal 29,juli,2025 <https://ruangberita.co/news/ini-parpol-peraih-kursi-di-dapil-iv-aceh-timur/index.html>

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku pemilih masyarakat di Kecamatan Pante Bidari terhadap keterlibatan ulama dalam dunia politik praktis, khususnya melalui Partai Adil Sejahtera (PAS) pada Pemilu Legislatif 2024 di Aceh Timur. Penelitian ini mengambil sudut pandang bagaimana nilai-nilai agama Islam, peran ulama, serta faktor sosial budaya dan ekonomi memengaruhi keputusan politik masyarakat yang religius namun tetap rasional dalam memilih partai berbasis ulama.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menganalisis keterbatasan dan tantangan yang dihadapi oleh partai Islam lokal, terutama PAS dalam mendapatkan dukungan di wilayah Pante Bidari, meskipun masyarakat daerah ini dikenal religius dan menjadikan ulama serta dayah sebagai institusi keagamaan yang sangat berpengaruh. Penelitian menelusuri bagaimana rasa kepercayaan masyarakat terhadap ulama tidak langsung menjamin kemenangan politik partai yang didirikan oleh para ulama tersebut, mengingat kompleksitas faktor politik lokal yang melibatkan kepentingan sosial dan kultural lainnya. Selain itu, penelitian ini mengkaji peran dan strategi politisasi agama yang dilakukan oleh partai politik Islam lokal dalam konteks pemilu yang semakin pluralistik dan terdesentralisasi di Aceh Timur, serta bagaimana hal itu berdampak pada pola pilihan politik warga yang semakin rasional dan kritis, yang tidak hanya mempertimbangkan latar belakang agama, melainkan juga kapasitas, integritas, serta visi dan misi partai dan calon legislatif.

1.3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah seperti tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku memilih terhadap partai adil sejahtera pada pemilu 2024 di Pante Bidari?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perilaku memilih terhadap Partai Adil Sejahtera pada Pemilu 2024 di Pante Bidari?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku memilih terhadap Partai Adil Sejahtera pada Pemilu 2024 di Pante Bidari ?
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku memilih terhadap terhadap Partai Adil Sejahtera pada Pemilu 2024 di Pante Bidari?

1.5. Manfaat Penelitian

Ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman yaitu :

1. Secara kelembagaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan referensi penelitian bagi peneliti sendiri, prodi ilmu politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan di Universitas Islam Negeri.
2. Secara teoritis penelitian memberikan kontribusi terhadap

pengembangan teori. Penelitian ini juga memperkaya pemahaman tentang perilaku pemilih di Aceh, yang dipengaruhi oleh faktor agama dan kultural. Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun faktor sosiologis (agama) berperan, faktor psikologis seperti loyalitas pemilih terhadap figur ulama tertentu memiliki pengaruh yang lebih signifikan dan mampu mengalahkan preferensi yang berbasis pada identitas partai.

